

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diperoleh kesimpulan hasil sebagai berikut:

Bahaya Risiko pada pengolahan Limbah Medis B3

a Risiko fisik

- 1) Terkena benda tajam risiko yang akan di timbulkan : luka pada petugas, terinfeksi penyakit menular, terhambatnya proses pewadahan limbah medis B3.
- 2) Terpeleset risiko yang akan di timbulkan : Terjatuh

b Risiko kimia

- 1) Terkena cairan kimia akibat yang akan di timbulkan : luka iritasi pada kulit.

c Risiko biologi

- 1) Bau yang tidak sedap risiko yang akan di timbulkan : Mual- mual akibat menghirup aroma limbah medis.
- 2) Terkena cairan darah risiko yang akan di timbulkan : Terinfeksi penyakit menular

d Risiko ergonomi

- 1) Nyeri otot dan punggung risiko yang akan di timbulkan : Rasa nyeri

e Risiko psikososial

- 1) Kelelahan akibat beban kerja kontak dengan limbah medis B3 risiko yang akan di timbulkan : konsentrasi kerja menurun
2. Hasil Analisis Resiko Sampah B3 tertinggi adalah terkena jarum suntik mendapatkan skor 25, ini merupakan tingkat resiko paling tinggi karena pada resiko ini dapat menyebabkan luka infeksi ataupun luka tusukan yang dapat menimbulkan sakit yang luar biasa.
3. Hasil Analisis Resiko Sampah B3 Terendah Adalah Terserangnya gangguan pernafasan yang ditularkan melalui udara mendapatkan skor 2, ini merupakan skor terendah atau paling jarang terjadi resiko ini namun jika resiko ini terjadi maka dampak yang didapatkan yaitu sesak nafas dan gangguan pernafasan.
4. Seluruh Limbah medis harus disimpan dan dikumpulkan pada lokasi penyimpanan sementara sampai diangkut ke lokasi pengolahan. Dan diberi tanda “ BAHAYA DAPAT MENYEBABKAN INFEKSI”. Yang akan dibawa oleh pihak ketiga yaitu PT Artama Sentosa Indonesia
5. Banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi karena kurangnya kelengkapan pada APD serta pemahaman k3.

B. Saran

1. Bagi pihak Puskesmas Rawat Inap Gedong Air untuk melakukan pengawasan dengan baik dan secara rutin di sistem pengelolaan limbah medis dari tahap pewadahan, pemilahan, pengangkutan, penyimpanan

sementara dan pengangkutan kepihak ketiga agar tidak terjadi hal-hal yang dapat menimbulkan risiko yang sangat tinggi (Very High)

2. Pihak Puskesmas dapat melakukan pemeriksaan yang rutin terhadap petugas, jika ada petugas yang menangani limbah medis yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap saat menangani limbah medis B3 maka diberikan teguran atau peringatan serta sanksi agar tidak menimbulkan risiko dalam penanganan limbah medis padat dan pada jalur pengangkutan limbah B3 dipisahkan dengan jalur pengangkutan makanan, pasien, karyawan, pengunjung karena memiliki potensi risiko terjatuh/terpeleset akibat dari tumpahan dari kereta angkut .
3. Bagi Operator sanitasi/ Petugas/ Karyawan lain yang ada di Puskemas untuk lebih disiplin dalam penanganan limbah medis padat B3 agar limbah dapat terisolasi sesuai dengan jenis dan tempatnya. Hal ini ditunjukkan supaya pekerja terhindar dari potensi risiko yang mungkin terjadi akibat limbah yang tidak di tempatkan dan dikelola dengan benar